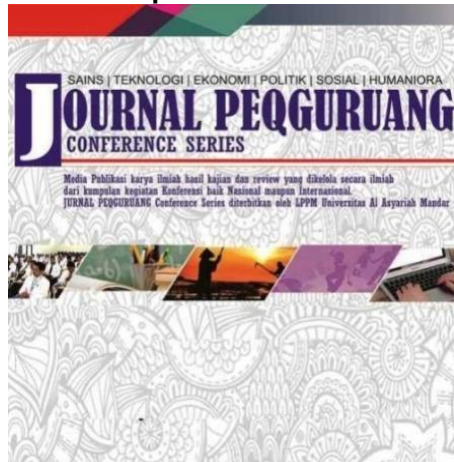


Graphical abstract



PEMNFATAN MEDIA KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN DARING DI FISIP UNIVERSITAS AL ASYARIAH MANDAR

¹Agus Setiawan.

¹Masyhadiah, ¹Sri Yuyun.

¹Universitas Al Asyariah Mandar, ¹Universitas Al Asyariah Mandar, ¹Universitas Al Asyariah Mandar,

*Corresponding author

agusbintangniken03091997@gmail.com

Abstract

This study aims to find out how the use of communication media in online learning at the Faculty of Social and Political Sciences, Al Asyariah University, Mandar. So the researchers want to know the factors that influence the use of online learning communication media at Fisip, Al Asyariah University, Mandar.

The type of research method is descriptive qualitative. The results show the use of communication media in online learning at Al Asyariah Mandar University is not yet fully effective while the strategy used by FISIP in utilizing communication media in the network (online) uses the LMS application. In the world of education to do distance learning and mostly use zoom, IMS and Google applications. In this study, it is illustrated that not all students have adequate mobile phones and networks in participating in an online learning process so that students in installing an automatic application have insufficient storage capacity, thus making the operation of the application in the cellphone is unstable and the addition of spending data packets by students to take part in learning in the network (online).

Keywords: *Utilization of online learning communication media.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media Komunikasi dalam Pembelajaran Daring di Fisip Universitas Al asyariah Mandar. Maka dari peneliti ingin Mengetahui Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan media Komunikasi Pembelajaran Daring Di Fisip Universitas Al Asyariah Mandar.

Jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan media komunikasi dalam pembelajaran daring di Universitas Al asyariah mandar belum sepenuhnya efektif sementara strategi yang digunakan fisip dalam melakukan pemanfaatan media komunikasi dalam jaringan (daring) menggunakan aplikasilms.pada pembelajaran daring banyak aplikasi pembelajaran yang ditetapkan dalam dunia pendidikan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dan kebanyakan menggunakan aplikasi zoom, lms dan google Dalam penelitian ini mengambarkan mahasiswa tidak semua memiliki handphone danjaringanyang memadai dalam mengikuti suatu proses pembelajaran dalam jaringan sehingga mahasiswa dalam menginstal suatu aplikasi otomatis kapasitas penyimpanan tidak mencukupi, sehingga membuat pengoperasian aplikasi didalam handphone tersebut tidak stabil serta penambahan pengeluaran paket data oleh mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran dalam jaringan (daring).

Kata kunci : *Pemanfaatan, media komunikasi, Pembelajaran Daring.*

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v5i1.3601>

Received : 26 Agustus 2022 | Received in revised form : 20 Januari 2023 | Accepted : 25 Mei 2023

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, ruang virtual, video, teks animasi online, email, pesan suara, panggilan konferensi, dan streaming video online untuk implementasinya (Kuntarto, 2017:101). Selain itu, menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015: 1), "Pembelajaran online adalah program pelaksanaan kelas belajar untuk menjangkau kelompok yang kuat dan luas melalui Internet, dengan jumlah peserta yang tidak terbatas.

Menerapkan Jaringan Pembelajaran Online atau pembelajaran online adalah pada dasarnya pembelajaran yang berlangsung secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia, sedangkan pembelajaran online Perhatian harus diberikan pada kompetensi dan kemampuan mengajar siswa Menurut Mulyana (2013: 100)

"Guru perlu memahami bahwa pembelajaran adalah hal yang sangat kompleks, karena melibatkan aspek pendidikan, psikologis dan didaktik secara bersamaan." Selain pembelajaran yang disampaikan, pengajar tidak boleh hanya memberikan tugas dan pertanyaan yang disampaikan melalui media sosial. aplikasi (online), tetapi pembelajaran online harus disiapkan, dilakukan, dan dinilai dengan cara yang sama seperti online. - Pembelajaran tatap muka. Dalam pembelajaran online, penggunaan metode review dalam pembelajaran online harus diterapkan walaupun belum optimal, karena pengajar perlu lebih menjelaskan materi yang dipelajari siswa.

Pembelajaran online (distance learning) sebagai model pendidikan pembelajaran online (distance learning) bukanlah model pendidikan yang baru. Mula-mula dimulai dengan kursus tertulis kemudian berkembang dalam bentuk pendidikan tinggi formal berupa Universitas Terbuka (Open University). Diantaranya, University of Wisconsin di Amerika Serikat telah menjadi universitas perintis dalam dunia pendidikan pembelajaran online sejak tahun 1891.

Seiring dengan evolusi itu, hampir setengah dari sekitar 3.900 institusi pendidikan tinggi di Amerika Serikat menawarkan beberapa bentuk pendidikan pembelajaran online. Alasan untuk menerapkan pembelajaran online adalah biaya peluang hidup dan bekerja jauh dari lembaga pendidikan, harus bekerja pada waktu yang tetap setiap hari, dan harus menghadiri pembelajaran tradisional dan kuliah di lembaga pendidikan. uang saya. Sisihkan beberapa jam ruangan setiap hari dan koordinasikan studi Anda, magang, dan semua kegiatan lainnya dengan jam kerja Anda.

Oleh karena itu, berbagai upaya telah dilakukan untuk mendayagunakan pengembangan media komunikasi untuk mendukung terwujudnya pembelajaran online dengan kualitas dan pelayanan yang lebih baik. Ketika pertama kali diperkenalkan, pembelajaran komunitas online dipandang sebagai semacam pendidikan alternatif atau kelas dua yang telah kehilangan pamor pendidikan tradisional yang membutuhkan kehadiran peserta didik.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pembelajaran online berlangsung secara online melalui internet. Universitas Al Asyariah Mandar, serta 4.444 mahasiswa dan dosen harus beradaptasi dengan metode pembelajaran online ini. Tentu saja, tidak semua orang bisa beradaptasi dengan ini. Benar juga bahwa beberapa siswa masih bingung dalam menggunakan media komunikasi dalam proses pembelajaran. Beberapa guru berjuang dengan cara baru dalam mendistribusikan materi, dan tampaknya interaksi antara guru dan siswa lebih sedikit daripada biasanya. Guru juga mengalami kesulitan dalam mengenali pemahaman siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran online menjadi lebih sulit dengan keterbatasan jaringan dan mengeluarkan lebih banyak paket Internet dari biasanya, tetapi harus dilakukan.

Apalagi hubungan sosial harus dilakukan secara tidak langsung di masa pandemi ini. Interaksi yang ada antara mahasiswa dengan mahasiswa lain dan dosen ditemukan kurang optimal karena terbatas pada hubungan virtual dan tidak dapat berinteraksi dalam kehidupan nyata. Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis antara individu dengan individu lain, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok lain yang dibutuhkan manusia.

Sayangnya, kebutuhan ini tidak dapat ditangani dengan anggun seperti biasanya. Bahkan, nilai sosial lebih mudah diperoleh dalam kehidupan nyata daripada hubungan yang diciptakan melalui teknologi digital. Sama halnya dengan kegiatan belajar, siswa sering mengeluh karena banyak masalah selama kelas online yang mempengaruhi kegiatan belajar yang tidak maksimal. Namun, tidak ada pilihan lain untuk melakukan proses pembelajaran di luar online, karena situasinya tidak memungkinkan pembelajaran offline atau tatap muka secara reguler (Fauzia, 2020).

Institusi pendidikan perlu memperhatikan komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa agar tercipta suasana yang nyaman di lingkungan universitas sehingga baik guru maupun guru dapat membentuk kinerja yang baik di lingkungan pendidikan. bagi yang menerimanya. Semua ini diperlukan karena adanya intensitas antara dua orang yang tidak sempat bertemu untuk membentuk komunikasi yang efektif.

Tujuan dibangunnya jaringan komunikasi yang dikemas dalam bentuk pembelajaran online adalah menjadi sarana pembelajaran interaktif bagi pengajar dan siswa untuk memperoleh informasi dengan menggunakan media internet, sehingga terbentuk pertukaran yang berkesinambungan di antara mereka. Informasi yang dapat Anda peroleh dari formulir pembelajaran online ini adalah informasi penting tentang pembelajaran yang sedang berlangsung di institusi Anda. Siswa memiliki akses terhadap materi pembelajaran yang berkaitan dengan tugas yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran online dapat terlihat kurang efektif akhir-akhir ini, dan masih banyak kendala yang harus dihadapi oleh semua siswa yang ingin belajar online. Saat

ini banyak mahasiswa yang tidak puas dengan pembelajaran online, sehingga beberapa mahasiswa di Universitas Al-Asharya Mandar bahkan tidak memahami pembelajaran online dan komunikasi yang terputus dari jaringan yang tidak dapat dijangkau dari rumah, jaringan, dan masih banyak kekurangan lain yang harus dihadapi siswa. Khususnya di Universitas Al Asyariah Mandar Universitas Al Asyariah Mandar merupakan salah satu sekolah di Sulawesi Barat yang menerapkan pembelajaran online.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah jenis penelitian kualitatif, dan penelitian kualitatif dalam metode penelitian kepustakaan tidak hanya diartikan secara kualitatif sebagai jenis data, tetapi juga mengacu pada analisis data dan interpretasi subjek yang diteliti. Namun, penelitian kualitatif lebih mengarah pada aspek alamiah daripada kuantitas (jumlah). Dengan kata lain, penelitian kualitatif tidak dimaksudkan sebagai perhitungan kuantitatif. Hal ini berbeda dengan pengamatan pada penelitian kuantitatif dimana pengamatan didasarkan pada perhitungan persentase (Moleong, 2012). Artinya, penelitian ini mengeksplorasi kehidupannya dan merupakan pendekatan kualitatif yang mencakup berbagai sumber seperti observasi, wawancara, bahkan media audiovisual, dokumen, dan berbagai laporan. (Prastowo, 2011).

Lokasi atau tempat penelitian penulis adalah fisip Universitas Al Asyariah mandar. Adapun waktu penelian dari bulan juni sampai juli 2022.

Informan penelitian dapat diartikan sebagai mereka yang berperan dalam memberikan informasi tentang konteks dan keadaan penelitian. Informan harus memiliki pengalaman yang luas dengan latar belakang penelitian, meskipun informal (Moleong, 2014:132). Teknik pemilihan informan dilakukan dengan cara sampling tertarget, yaitu mengumpulkan informasi yang benar-benar relevan di lokasi survei, untuk mendorong kebutuhan informasi dalam penelitian ini. Adapun informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagian kuliah daring difisip atau terkait langsung dalam penelitian ini. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 27 orang yang terdiri dari :

- Dekan fisip : 1 Orang
- Wakil Dekan : 1 Orang
- Ketua Jurusan fisip : 2 Orang
- Dosen Ilmu Komunikasi : 2 Orang
- Dosen Ilmu Pemerintahan : 4 Orang
- Mahasiswa Ilmu Komunikasi : 7 Orang
- Mahasiswa Ilmu pemerintahan : 10 Orang

Metode kualitatif memiliki alat penelitiannya sendiri. Alat-alat ini berbeda dengan yang digunakan dalam metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kualitatif bahkan menjadikan peneliti sebagai alat sementara. Alat lainnya adalah catatan, perekaman video/rekaman suara kamera, dll. Menurut Nasution (1992), peneliti merupakan kunci atau alat penelitian yang paling penting.

Penelitian membutuhkan data sebagai hasil akhir penelitian. Untuk pengumpulan data khusus, peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data: observasi, dokumentasi, wawancara dan Studi Pustaka.

Ada tiga tahapan analisis data dalam penelitian ini: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan dan validasi..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memaparkan hasil penelitian yang dilakukan di Fisip Universitas Al Asyariah Mandar mengenai penggunaan media komunikasi dalam pembelajaran online di Universitas Al Asyariah Mandar.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan penggunaan media komunikasi dalam pembelajaran online dalam studi kasus dari Universitas Al Asyariah Mandar (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan). Dari observasi, peneliti menemukan informan sebanyak 27 orang dari dosen Departemen Ilmu Sosial Politik, dosen dan mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi dan Ilmu Pemerintahan, mengikuti metode kualitatif yang telah dijelaskan di atas. Oleh karena itu, ruang lingkup penelitian ini adalah ruang lingkup Universitas Al-Ashalia Mandar. Sementara itu, ada sumber yang aktif dan sudah menanggapi peneliti, dan ada sumber yang belum/belum memberikan tanggapan untuk konfirmasi. Dari mereka yang menjawab, 27 orang merupakan whistleblower, yang terdiri dari 1 orang wakil dekan, 2 orang dekan, 2 orang dosen jurusan ilmu komunikasi Unasman, 4 orang dosen jurusan ilmu pemerintahan, dan 7 orang mahasiswa ilmu komunikasi, serta 10 orang mahasiswa ilmu pemerintahan.

Pemanfaatan Media Komunikasi di Fisip Universitas Al Asyariah Mandar

Pemanfaatan media komunikasi adalah aktivitas perencanaan komunikasi yg memerlukan sebuah pencapaian tujuan menggunakan cara apa yg pada bisa pada lakukan sebagai akibatnya tujuan bisa tercapai, fungsi berdasarkan komunikasi itu sendiri mengembangkan liputan yg bersifat mempersuasif, informatif secara sistematis pada target buat memperoleh output yg optimal.

Dalam pemnfaatan media komunikasi pada pembelajaran daring pada fisip unasman sebenarnya telah berjalan usang sebelum pandemic covid-19 tetapi sesudah pandemik covid-19 kuliah daring pada fisip unasman mulai pada laksanakan secara instensif pada karenakan anggaran berdasarkan pemerintah yg menganjurkan unutk seluruh pembelajaran wajib melalui proses daring. proses pembelajaran bisa diartikan pola atau planning yg mengintegrasikan tujuan primer atau kebijakan menggunakan merangkai tindakan pada suatu pernyataan yg saling mengikat, tujuannya buat mencapai tujuan yg diinginkan. Pembelajaran melalui jaringan mempunyai potensi-potensi: kebermaknaan belajar, kemudahan mengases & peningkatan output belajar. Dalam konteks belajar secara online mahasiswa bisa terhubung secara cepat & eksklusif menggunakan teks, gambar, suara, data & video

dangan bimbingan pembelajaran menggunakan memanfaatkan pelaksanaan google meet, zoom, lms, whatsapp group;

Pemanfaatan media komunikasi yang memungkinkan ruang kelas di dunia maya, dosen dapat memanfaatkan google meet, lms, zoom dan whatsapp sebagai media dalam menyampaikan berbagai materi serta mengumpulkan tugas secara paperles (mengurangi pemakaian kertas). Pemakaian media komunikasi yaitu dosen yang telah memiliki akun pribadi langkah pertama : dosen membuat akun setelah itu dosen memberikan kode kepada mahasiswa untuk masuk dikelas dalam jaringan baik secara mandiri ataupun dosen yang mendaftarkannya.

Selanjutnya dapat mengupload dokumen setiap pertemuan sesuai dengan jadwal pengajarannya. Dosen dapat pula membuat forum diskusi supaya pembelajaran tidak monoton hanya pemberian materi serta tugas, lalu dosen dapat pula mengupload berbagai tugas yang dapat dikerjakan oleh mahasiswa dengan tenggan waktu yang ditentukan oleh dosen masing-masing. Pemanfaatan media komunikasi sebagai salah satu dari berbagai media pembelajaran dalam jaringan yang digunakan di fisip unasman, diharapkan dapat mencapai indikator pembelajaran meskipun pembelajaran dalam jaringan dengan menggunakan aplikasi, tetapi setiap dosen memiliki cara tersendiri dalam proses pembelajaran dan mengelola aplikasi tersebut. Selain berhubungan dengan siswa, pengajar juga dapat memahami siswa dalam kaitannya dengan materi pembelajaran tanpa kontak tatap muka.

Dalam memilih penggunaan media komunikasi apa yg akan dipakai pada proses pembelajaran. Khalayak, dosen yg akan menaruh pesan pada mahasiswa & penekanan pada proses komunikasi sebagai akibatnya, mengenal khalayak adalah langkah penting. Mengenal khalayak disini siapa yg mendapat pesan dan tahu situasi syarat pada proses komunikasi sebagai akibatnya memunculkan indikator yg pertama: kesiapan pada pemberian materi pada mahasiswa dan tahu ciri namun terdapat sebagian mahasiswa yg "acu tidak acu" lantaran pada proses pembelajaran yg yg berbasis pada jaringan contohnya dosen telah on time mahasiswa belum masuk pada pelaksanaan dan terdapat yg masuk pada proses pembelajaran namun layar kamera nir pada aktifkan.

Kedua: menjadi cara lain pembelajaran lantaran kita dihentikan buat tatap muka sebagai akibatnya diharapkan pembelajaran daring, pembelajaran pada jaringan (daring) dalam sistem pembelajaran daring ini memakai banyak sekali cara agar pembelajaran permanen berjalan contohnya: WhatsApp, goggle classroom, google meet, lms, zoom could meeting & spada, agar pada proses pembelajaran sanggup berjalan yg dibutuhkan sang dosen & memantau pembelajaran lewat media pembelajaran yg dipakai, terkadang menemukan hambatan misalnya masih ada mahasiswa yg nir aktif pada proses pembelajaran dikarenakan jaringan yg kurang memadai, nir mempunyai fasilitas teknologi yg mendukung (handphone) dan kouta. Setiap pembelajaran

terkadang adanya kelebihan dan kekurangan termasuk pada pembelajaran daring, namun menurut sistem pembelajaran daring dibutuhkan dosen buat kreatif pada mendidik mahasiswanya.

Sistem Pembelajaran Online Pembelajaran jarak jauh atau online learning pada dasarnya dilaksanakan dalam berbagai bentuk pembelajaran yang membutuhkan ketersediaan sumber belajar yang berbeda. Menurut Rahmawati (2009:23), "Pola pembelajaran ini meliputi program pembelajaran melalui instruksi tertulis atau korespondensi, bahan cetak (modul), radio, audio/video, televisi, berbasis komputer dan/atau multimedia melalui jaringan komputer. Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi dengan

digambarkan sangat penting saat ini untuk memanfaatkan teknologi saat ini dan mempermudah orang luar kota. Seperti halnya Universitas Alsyariah Mandar, ada strategi yang digunakan FISIP untuk menggunakan media komunikasi dalam jaringan (online) untuk mencapai tujuan yang diinginkan dosen. Penggunaan media komunikasi dalam pembelajaran online, jaringan menggunakan aplikasi LMS dalam proses pembelajaran merupakan usulan untuk mengaktifkan pembelajaran dalam hal mengubah perilaku siswa melalui proses yang dibuat dalam desain penggunaan media komunikasi dalam pembelajaran online telah menjadi.

Pembelajaran online, dengan banyaknya aplikasi pembelajaran di dunia pendidikan, menuntut pengajar dan siswa untuk memikirkan secara matang strategi, metode, atau teknologi yang digunakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, terutama Zoom, LMS, dan aplikasi Google Meet, namun menyadari bahwa siswa ' gaya belajar bervariasi dan instruktur dan siswa sendiri perlu menyesuaikan sesuai dengan tingkat kenyamanan mereka, baik tatap muka atau online. Hal ini perlu dipahami.

Penggunaan media yang sebelumnya lebih mendukung telah berkembang menjadi peluang kerja utama dalam komunitas pendidikan. B. Kunjungi situs web yang membantu siswa menemukan referensi dan mencari referensi. Pembelajaran yang dapat digunakan untuk tujuan tersebut menggunakan media komunikasi dan informasi seperti internet. Penggunaan media dalam jaringan menghubungkan siswa dengan sumber belajar (database, pengajar, perpustakaan) yang secara spasial berjauhan atau berjauhan, namun dapat berkomunikasi. orang lain, berinteraksi atau bekerja sama (langsung atau tidak langsung).

Pembelajaran daring, proses aktivitas dari mengajar yang dapat membuat seseorang menjadi belajar untuk memperoleh suatu perubahan dan tingkah laku, proses yaitu penyampaian pesan dari dosen melalui daring itu menurun bagi mahasiswa karena belum efektif sepenuhnya. proses pembelajaran dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi untuk bertanya dan berdiskusi, pembelajaran dalam jaringan (daring). dengan menggunakan aplikasi yang disediakan kampus, Mahasiswa diharapkan masih dapat mengalami proses

pembelajaran seperti halnya dengan bertatap muka, hanya saja situasi yang berbeda dan kemampuan mahasiswa. Awal pembelajaran mengadakan diskusi terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran daring pastinya bila menggunakan teknologi perlu difasilitasi oleh perangkat yang memadai termasuk jaringan internet yang mendukung agar lebih mudah menggunakan media daring termasuk yang disediakan media yang ada di kampus.

Pemanfaatan media komunikasi dalam pembelajaran daring menggunakan jaringan internet dengan koneksi, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi, dalam pembelajaran daring mampu mempertemukan mahasiswa dengan dosen dengan bantuan dari jaringan. Minat dan kesenangan dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan belajar. Karena jika siswa tertarik untuk belajar, mereka akan menemukan materi pembelajaran, tertarik, dan mendapatkan perhatiannya untuk membuat materi pembelajaran lebih mudah dipahami.

Siswa yang antusias terhadap proses pembelajaran online dan yang tidak tertarik dengan semangat belajar cenderung kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media online, apalagi jika jumlah siswa dengan keterbatasan penggunaan media online sangat terbatas. Anda dapat menyaksikan dan mengamati pembelajaran, partisipasi dalam pembelajaran online. Minat dan antusiasme memainkan peran penting dalam proses pembelajaran online. Tanpa antusiasme, Anda tidak dapat menguasai pembelajaran online yang diberikan oleh instruktur Anda. Jadi motivasi ditandai dengan munculnya perasaan dan emosi. Pemulihan online tidak sepenuhnya efektif dalam penelitian ini. Namun pada prinsipnya, baik mahasiswa maupun pengajar harus mampu menangani teknologi, dan meskipun rintangannya tinggi, perlu mempertimbangkan kondisi fisik mahasiswa dan kondisi sistem kuliah online yang lebih menyenangkan. Namun karena kemacetan di luar kota, disarankan untuk menggunakan sistem kuliah online dari jarak jauh.

Diperlukan interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran online. Kegunaan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran online tidak dapat dipungkiri, dan keberadaan media yang komunikatif membantu guru menyampaikan pesan dari materi yang mereka berikan kepada siswa. Media tidak bisa diabaikan dalam proses pembelajaran. Karena tanpa media, tanpa konektivitas internet dan reward, implementasi pembelajaran online akan gagal.

Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa media komunikasi juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran online, memungkinkan siswa mempelajari manfaat teknologi, terutama media penting (online).

Pembelajaran online berarti menyuruh orang melakukan proses pembelajaran online sesuai dengan materi yang dipelajarinya, dan pembelajaran jaringan online menggunakan jaringan internet dalam proses

pembelajaran online. Anda juga harus memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana proses pembelajaran bekerja dan langkah-langkah apa yang diperlukan untuk melakukannya dengan benar dan mencapai hasil yang diharapkan.

Sebagian besar dari kita tahu bahwa keluhan mahasiswa masih terhambat oleh kuliah online. Pembelajaran jaringan dibatasi oleh koneksi internet, dan komunikasi yang berlangsung online biasanya secara tertulis, melalui jaringan melakukan sebagian besar percakapan dan apa pun yang perlu ditulis bagi mereka yang menggunakan keyboard atau tidak terbiasa mengekspresikan diri melalui tulisan. Belajar berkomunikasi dalam jaringan sangat sulit, dan tidak ada kontak fisik seperti belajar di luar jaringan karena komunikasi berlangsung melalui media internet dan tidak ada percakapan langsung.

Survei menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki ponsel, yang tidak cukup untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran online. Oleh karena itu, ketika menginstal aplikasi otomatis, siswa tidak memiliki ruang penyimpanan yang cukup dan kesulitan bekerja dengan aplikasi di ponsel mereka. Ketika tidak stabil dan tidak stabil, siswa dapat menambahkan paket data untuk berpartisipasi dalam pembelajaran jaringan (online). Biaya dan konektivitas jaringan menjadi kendala dalam proses pengajaran online.

Oleh karena itu, penggunaan media komunikasi tidak sempurna. Kuliah online banyak menggunakan media korespondensi sebagai sarana pembelajaran online karena masih banyak kendala dan ada baiknya memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum memulai perkuliahan online. Media online adalah no-brainer bagi siswa, memungkinkan siswa untuk memahami teknologi lebih baik dari sebelumnya berdasarkan teknologi saat ini. Penggunaan dan pemanfaatan media komunikasi ternyata tidak sepenuhnya efektif. Namun, karena Covid 19, mahasiswa memahami bahwa kuliah online juga membantu kesadaran teknis mahasiswa. Menurut hasil survei, pada dasarnya

kuliah online kurang efektif karena masalah jaringan dan biaya keberhasilan internet, dan akan lebih baik jika biaya kuliah dikurangi seiring dengan perbaikan sistem online.

Kebijakan pemerintah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia adalah memberikan dukungan dan pengurangan biaya berupa subsidi kontingensi internet yang diberikan kepada guru dan siswa selama 4 bulan serta siswa UKT (SPP). Semua untuk membantu dengan mahalnya kuota internet yang dikeluarkan baik oleh dosen maupun mahasiswa.

Konektivitas jaringan internet, jaringan internet yang buruk, tidak tersedianya jaringan internet di lokasi tertentu, dan sulitnya mengakses internet memerlukan pencarian lokasi jaringan yang baik, walaupun tidak memberikan hasil yang terbaik. Oleh karena itu stabilitas jaringan internet sangat penting agar proses pembelajaran online dapat berjalan dengan baik, namun

tidak semua handphone yang digunakan oleh siswa, begitu juga internet memiliki kapasitas penyimpanan yang cukup, sehingga beberapa siswa tidak memiliki memori yang cukup. Anda harus memiliki penyimpanan yang cukup dan kuota internet yang cukup.

Teori New Media

Komunikasi media merupakan teori yang dikembangkan oleh Pierre Lévy (Solomon, 2011), yang mengemukakan bahwa media baru adalah teori yang membahas tentang perkembangan media. Penggunaan media komunikasi merupakan kegiatan perencanaan komunikasi yang menghendaki tercapainya tujuan bagaimana media komunikasi baik berupa media berbasis internet atau teknologi online digunakan untuk mencapai hasil yang optimal.

1. Pandangan Interaksi Sosial dan Pandangan Integrasi Sosial

Pandangan interaksi sosial yang membedakan media komunikatif dalam lingkungan non-sosial berdasarkan kedekatannya adalah informasi yang terbuka, fleksibel dan dinamis yang memungkinkan orang untuk mengembangkan arah pengetahuan baru melalui media komunikatif.

2. Pandangan integrasi sosial.

adalah gambaran media komunikasi bukan dalam bentuk informasi, interaksi atau penyebaran tetapi dalam bentuk ritual atau cara orang menggunakan media komunikasi untuk menciptakan masyarakat. masyarakat dan memberi kita rasa memiliki. Komunikasi atau media online didefinisikan sebagai produk komunikasi melalui teknologi yang hidup berdampingan dengan komputer digital. Pengertian lain dari media online adalah media yang merupakan gabungan dari berbagai unsur. Dengan kata lain, ada konvergensi media di mana beberapa media digabungkan menjadi satu. Media komunikasi adalah media yang menggunakan internet, merupakan media online berbasis teknologi, bersifat fleksibel, dapat interaktif, dan dapat berfungsi baik secara privat maupun publik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kesimpulan pemanfaatan media komunikasi dalam jaringan di Fisip Unasman sebagai berikut:

Pemanfaatan media komunikasi yang dilakukan di Fisip Unasman dalam pembelajaran daring masih kurang efektif di fisip dalam melakukan pemanfaatan media komunikasi dalam jaringan (daring) untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang di inginkan oleh dosen. Pemanfaatan media komunikasi dalam pembelajaran daring, menggunakan aplikasi lms dalam proses pembelajaran saran untuk memungkinkan terjadinya belajar dalam artian perubahan perilaku mahasiswa melalui proses yang diciptakan dalam rancangan pemanfaatan media komunikasi dalam pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilfaqih, Y dan Qomarudin, N. (2015). *“Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring”*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Fauzia, R. (2020). *“Hubungan efikasi diri dengan stress pada mahamahasiswa yang berada dalam fase quarter life crisis”*. Jurnal Kognisia: Jurnal Mahamahasiswa Psikologi Online, Vol. 3 No. 1.
- Kuntarto, E. (2017). *“Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi”*. Indonesian Language Education and Literature, 03,
- Moeleong, Lexy. J. (2012). *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. J. (2014). *“Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi”*. Jakarta: Remaja.
- Mulyana, Deddy. (2013). *“Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution (1992), *“Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif”*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Prastowo. (2011). *“Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan. Penelitian”*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahmawati, D. S (2009). *“Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Internet Pada Mahasiswa PJJ S1 PGSD Universitas Negeri Semarang”*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang: Semarang
- Solomon, Michael R, (2011). *“Consumer Behaviour (Buying, Having, and Being)”*. New Jersey: Pearson